

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari studi mengenai dampak profitabilitas dan pengeluaran operasional terhadap perkembangan aset perusahaan asuransi syariah di Indonesia selama periode 2018 hingga 2024, beberapa kesimpulan utama dapat ditarik sebagai berikut.

1. Profitabilitas (ROA) memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap pertumbuhan aset. Ini mengindikasikan bahwa meskipun profitabilitas meningkat, hal tersebut tidak selalu diikuti dengan peningkatan aset; bisa jadi perusahaan lebih mementingkan efisiensi atau distribusi keuntungan daripada memperluas aset.
2. Beban Operasional (BOPO) hal ini juga memperlihatkan pengaruh positif yang besar pada perkembangan aset. Walaupun begitu, hasil ini juga mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami biaya operasional yang cukup tinggi, maka pertumbuhan aset bisa mengalami penurunan.
3. Secara keseluruhan, profitabilitas serta beban operasional secara simultan berdampak terhadap pertumbuhan aset dengan signifikan.

Namun, kedua variabel ini hanya mampu menjelaskan 48.92% dari variasi pertumbuhan aset..

B. Saran

Menurut hasil studi hingga batasan yang telah diuraikan, terdapat sejumlah rekomendasi, bisa disampaikan kepada pihak terkait, baik untuk praktisi maupun peneliti berikutnya. Rekomendasi tersebut meliputi antara lain:

1. Bagi perusahaan asuransi jiwa syariah, disarankan untuk lebih mengelola profit dan beban operasional secara efektif agar pertumbuhan aset dapat lebih optimal dan berkelanjutan.
2. Untuk peneliti berikutnya, dianjurkan agar memasukkan variabel tambahan lainnya yang relevan seperti premi, investasi, dan klaim, serta menggunakan metode analisis campuran (kuantitatif dan kualitatif) agar hasil penelitian lebih komprehensif.
3. Untuk lembaga pengawas seperti OJK, temuan dari studi ini bisa dijadikan referensi dalam menyusun kebijakan dalam mendukung efektivitas operasional hingga perkembangan sektor asuransi jiwa syariah di Indonesia.